

ABSTRAK

Tulisan ini mencoba untuk menjelaskan tentang latar belakang tingginya tingkat kekerasan terhadap perempuan di Namibia pasca ratifikasi CEDAW dengan menggunakan teori tentang kekerasan. Metode yang dipakai dalam tulisan ini bersifat kualitatif menggunakan teknik analisis data sekunder dan di gambarkan dengan teknik deskriptif explanatif. Untuk melihat permasalahan dalam kasus di Namibia ini dilihat dari tingginya tingkat kekerasan dari tahun ke tahun latar belakang tingginya tingkat kekerasan ini disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor sosial, faktor budaya, dan faktor ekonomi dalam masyarakatnya. Ketiga faktor ini sangat berkontribusi dalam terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan di Namibia, namun dalam penelitian ini yang paling banyak berpengaruh dalam tingginya tindak kekerasan yaitu pengaruh minuman beralkohol dalam kehidupan sosial masyarakatnya, dan juga tingkat pengangguran yang tinggi sehingga mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakatnya dimana pengangguran yang tinggi memberikan tingkat kemiskinan yang tinggi sehingga perilaku masyarakat Namibia khususnya laki-laki yang disebabkan oleh tingkat stres dalam penyalahgunaan minuman beralkohol dan tingkat kemiskinan yang tinggi sangat sering melakukan tindak kekerasan terhadap perempuan di Namibia. Walaupun pemerintah Namibia sendiri sudah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi tingkat kekerasan ini termasuk meratifikasi CEDAW yang sudah jelas merupakan konvensi yang memiliki kebijakan dan aturan-aturan dalam penghapusan diskriminasi terhadap perempuan tetapi jika faktor faktor-faktor penyebab tingginya tindak kekerasan terhadap perempuan tidak di tanggulangi terlebih dahulu, maka tindak kekerasan terhadap perempuan di Namibia masih akan terus terjadi bahkan akan meningkat dari tahun ke tahun.

Kata kunci: CEDAW, kekerasan terhadap perempuan, Namibia.

**BACKGROUND OF HIGH LEVELS OF VIOLENCE AGAINST WOMEN
IN NAMIBIA AFTER THE RATIFICATION OF CEDAW (*CONVENTION
ON THE ELIMINATION OF ALL FORMS
OF DISCRIMINATION AGAINST WOMEN*)**

ABSTRACT

This thesis is trying to explain the background of the high level of violence against women in Namibia after the ratification of CEDAW by using the theory of violence. The method used in this thesis is qualitative using secondary substance with analysis techniques and described by explaining the substance. To know the problem in this case in Namibia from the high levels of violence every year caused by three factors: social factors, cultural factors, and economic factors in the society of Namibia. All of these factors are contributing to violence against women in Namibia, but in this study the most widely influential in the high level of violence is the influence of alcoholic in the society, and also the high unemployment rate that affects the economy of the people where the unemployment rate is the factor of high poverty rate, so that the Namibian people's behavior especially males caused by the stress level in the abuse of alcoholic beverages and a high poverty rate very often commit acts of violence against women in Namibia. Although the Namibian government itself has issued various policies to cope with this level of violence, and also to ratified CEDAW is clearly a convention that has policies and rules for the elimination of discrimination against women but if the factors causing the high factors of violence against women not addressed first, then the violence against women in Namibia will continue to increase every years.

Key words: CEDAW, violence against women, Namibia.